

**PENINGKATAN KEMAMPUAN DAN KEAKTIFAN MENULIS HURUF
HIJAIYAH DENGAN METODE *CARD SORT* PADA SISWA KELAS I
SD MUHAMMADIYAH 1 MUNTILAN**

Skripsi ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam



Mudrikah

NPM 13.0401.0074

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2018**

ABSTRAK

MUDRIKAH. *Peningkatan Kemampuan dan Keaktifan Menulis Huruf Hijaiyah dengan Metode Card Sort pada Siswa Kelas I SD Muhammadiyah 1 Muntilan*. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2017.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah penerapan strategi pembelajaran dengan metode *card sort* dapat meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis huruf Hijaiyah. Apakah metode *card sort* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam menulis huruf Hijaiyah. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas I di SD Muhammadiyah 1 Muntilan.

Populasi penelitian ini adalah siswa SD Muhammadiyah 1 Muntilan yang berjumlah 329 siswa. Adapun sampel pada penelitian ini sebanyak 29 siswa. Instrumen penelitian mengacu pada teknik pengumpulan data. Data dikumpulkan oleh peneliti melalui metode tes dan observasi. Tes adalah serentetan pertanyaan atau soal serta alat untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi atau bakat yang dimiliki oleh siswa secara individu maupun kelompok. Tes yang digunakan oleh peneliti adalah mengukur kemampuan siswa tentang menulis huruf Hijaiyah.

Hasil penelitian menunjukkan respon positif dari para siswa terhadap metode *card sort*. Metode *card sort* adalah suatu bentuk kartu kecil yang dibuat dari kertas karton dan berisi materi yang berfungsi sebagai metode kegiatan belajar mengajar. Metode ini sangat menarik bagi siswa sehingga siswa tidak jenuh dan bosan dalam belajar guna meningkatkan hasil belajar. Prestasi siswa pada materi menulis huruf Hijaiyah menunjukkan peningkatan yang signifikan, sebelum menggunakan metode *card sort*, prestasi siswa berada pada rata-rata 65,69 yang berarti masih berada dibawah Kriteria Keuntasan Minimal 70. Setelah menggunakan metode *card sort*, dapat mencapai rata-rata pada siklus I 72,24 dan pada siklus II mencapai rata-rata 86,90. Ada perubahan dari persentase 34,48% menjadi 89,66% artinya metode *card sort* memberikan pengaruh dari sebelum penggunaan metode dan setelah penggunaan metode *card sort* pada siklus II sebesar 55,18%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa metode *card sort* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan dan keaktifan menulis huruf Hijaiyah.

Kata kunci : Peningkatan, Kemampuan dan Keaktifan, Menulis Huruf Hijaiyah, Metode *Card Sort*



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Pascasarjana S-2 Magister Manajemen Pendidikan Islam Terakreditasi BAN-PT
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B
Program Studi : Ekonomi Syariah (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A
Program Studi : PGMI (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B
Jl. Mayjend Bambang Sogeng Mertoyudan Km.4 Magelang 56172, Telp. (0293) 326945



PENGESAHAN

Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang telah mengadakan sidang Munaqosah Skripsi Saudari:

Nama : MUDRIKAH
NPM : 13.0401.0074
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan dan Keaktifan Menulis Huruf Hijaiyah dengan Metode *Card Sort* pada Siswa Kelas I SD Muhammadiyah 1 Muntilan
Pada Hari, Tanggal : Senin, 19 Februari 2018

Dan telah dapat menerima Skripsi ini sebagai pelengkap Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1) Tahun Akademik 2017/2018, guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Magelang, 20 Februari 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

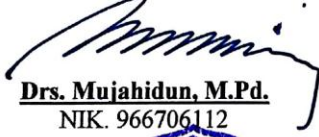
Sekretaris Sidang


Dr. Imron, MA.
NIK. 047309018


Fahmi Medias, S.E.I., M.S.I.
NIK. 148806124

Penguji I

Penguji II


Drs. Mujahidun, M.Pd.
NIK. 966706112


Afga Sidiq Rifai, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIK. 158908133



Dekan


Dr. H. Murodin Usman, Lc., M.A.
NIK. 057508190

NOTA DINAS PEMBIMBING

Magelang, 19 Desember 2017

Dr. Imron, M.A

Dra. Kanthi Pamungkas Sari, M.Pd

Dosen Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Magelang

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Magelang

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan proses pembimbingan baik dari segi isi, bahasa, teknik penulisan, dan perbaikan seperlunya atas skripsi saudara :

Nama : Mudrikah

NPM :13.0401.0074

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Peningkatan Kemampuan dan Keaktifan Menulis Huruf Hijaiyah dengan Metode *Card Sort* pada Siswa Kelas I SD Muhammadiyah 1 Muntilan

Maka, kami berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut layak dan dapat diajukan untuk dimunaqosahkan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Imron, M.A

Dra. Kanthi Pamungkas Sari, M.Pd

MOTTO

“Berupaya, berdoa, berserah diri kepada Allah SWT”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Almamaterku Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang

KATA PENGANTAR

لِسَلَامٍ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

حَمْدًا وَشُكْرًا لِلَّهِ , صَلَاةً وَسَلَامًا دَائِمِينَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ , أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan dan Keaktifan Menulis Huruf Hijaiyah dengan Metode *Card Sort* pada Siswa Kelas I SD Muhammadiyah 1 Muntilan” dengan baik.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu berupa arahan dan dorongan selama penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Nurodin Usman, Lc.,MA selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberi bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
2. Dr. Imron, M.A dan Dra. Kanthi Pamungkas Sari, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan sejak awal penelitian hingga tersusunya skripsi ini.
3. Kepala Sekolah dan Dewan Guru SD Muhammadiyah 1 Muntilan yang telah membantu dalam pemberian izin penelitian dan pengumpulan data.
4. Siswa kelas I SD Muhammadiyah 1 Muntilan atas kerjasamanya saat penelitian berlangsung.

5. Suami dan kedua anak perempuanku yang selalu mendoakan dan menyayangiku.
6. Ayah, kakak dan adiku yang selalu memberikan doa dan semangat.
7. Teman-teman seperjuangan di MIM Sriwedari.
8. Rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang
9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan semua pihak tersebut mendapat pahala berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ini bermanfaat bagi siapa saja yang membaca.

Magelang, 19 Februari 2018

Penulis

Mudrikah

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Abstrak.....	
Lembar Pengesahan.....	
Nota Dinas Pembimbing	
Halaman Motto	
Halaman Persembahan	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Daftar Gambar	
Daftar Tabel	
Daftar Grafik.....	
Daftar Lampiran	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Identifikasi Masalah	
C. Batasan Masalah	
D. Rumusan Masalah	
E. Tujuan Penelitian	
F. Manfaat Hasil Penelitian	
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Telaah Pustaka	
B. Kajian Teori	
C. Kerangka Berfikir	
D. Hipotesis	
BAB III METODE PENELITIAN	

A. Desain Penelitian	
B. Pendekatan Penelitian	
C. Populasi dan Sampel	
D. Definisi Operasional Penelitian	
E. Metode Pengumpulan Data	
F. Analisis Data	

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
B. Pembahasan Hasil Penelitian	

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	
B. Saran	

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Kerangka Berfikir
Gambar 3.2	Alur Kegiatan PTK

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Siswa Kelas I SD Muhammadiyah I Muntilan
Tabel 4.2	Hasil Evaluasi Pra Siklus
Tabel 4.3	Analisis Hasil Evaluasi Pra Siklus
Tabel 4.4	Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa Pra Siklus
Tabel 4.5	Hasil Evaluasi Siklus I
Tabel 4.6	Analisis Hasil Evaluasi Siklus I
Tabel 4.7	Hasil Pengamatan Kegiatan Siklus
Tabel 4.8	Hasil Evaluasi Siklus I
Tabel 4.9	Analisis Hasil Evaluasi Siklus II
Tabel 4.10	Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa Siklus II
Tabel 4.11	Hasil Evaluasi Pra Siklus, Siklus I, Siklus II
Tabel 4.12	Perbandingan Pra Siklus dengan Siklus I
Tabel 4.13	Analisis Hasil Evaluasi Pra Siklus dengan Siklus I
Tabel 4.14	Perbandingan Pra Siklus dengan Siklus II
Tabel 4.15	Analisis Hasil Evaluasi Pra Siklus dengan Siklus II
Tabel 4.16	Perbandingan Siklus I dengan Siklus II
Tabel 4.17	Analisis Hasil Evaluasi Siklus I dengan Siklus II

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Persentase Ketuntasan Pra Siklus
Grafik 4.2	Persentase Ketuntasan Siklus I
Grafik 4.3	Persentase Ketuntasan Siklus II.....
Grafik 4.4	Perbandingan Tingkat Ketuntasan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01	RPP Pra Siklus.....
Lampiran 02	Lembar Kerja Pra Siklus
Lampiran 03	Daftar Kelompok Pra Siklus.....
Lampiran 04	Tugas Kelompok Pra Siklus
Lampiran 05	Soal Ulangan Harian Pra Siklus
Lampiran 06	RPP Siklus I.....
Lampiran 07	Lembar Kerja Siklus I
Lampiran 08	Daftar Kelompok Siklus I.....
Lampiran 09	Tugas Kelompok Siklus I
Lampiran 10	Soal Ulangan Harian Siklus I
Lampiran 11	RPP Siklus II
Lampiran 12	Lembar Kerja Siklus II
Lampiran 13	Daftar Kelompok Siklus II
Lampiran 14	Tugas Kelompok Siklus II.....
Lampiran 15	Soal Ulangan Harian Siklus II.....
Lampiran 16	Foto Kegiatan Belajar Mengajar.....
Lampiran 17	Surat Permohonan Ijin Penelitian
Lampiran 18	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 19	SK Pembimbing.....
Lampiran 20	Blangko Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran 21	Kartu Bimbingan
Lampiran 21	Lembar Konsultasi.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam sangatlah penting bagi kelangsungan hidup manusia sebagai makhluk ciptaan Allah. Memiliki kemampuan berbahasa lisan (membaca) tidak menjamin memiliki kemampuan berbahasa tulis (menulis) karena dalam bahasa tulis tata bahasa berperan penting. Memiliki kemampuan verbal yang baik tidak menjamin memiliki kemampuan menulis yang baik dan sebaliknya memiliki kemampuan menulis yang baik belum tentu memiliki kemampuan berbahasa yang baik pula.

Ketrampilan menulis huruf Hijaiyah merupakan prasyarat agar siswa dapat menulis surat Al Qur'an atau menulis kalimat dalam bahasa Arab. Kemampuan siswa kelas satu yang memang masih dalam tahap kognitif memerlukan bantuan dalam menulis huruf Hijaiyah. Pelajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an) tercantum dalam kurikulum SD/MI adalah yang telah dipilih dan disederhanakan serta disesuaikan dengan perkembangan berfikir siswa SD. BTQ merupakan bahasa ibu dari Al Qur'an.

Sebagaimana firman Allah dalam QS.Al Alaq (96:1-5), yang artinya: *"Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan*

perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. ” (Hasbi Ash Shiddieqy, 1966:508)

Mengajar BTQ kepada siswa SD tidaklah terlalu sulit, namun menulis huruf Hijaiyah sangatlah penting untuk diperkenalkan di kelas satu. Hal utama untuk menarik minat belajar siswa terhadap ketrampilan menulis khususnya huruf Hijaiyah dengan menciptakan suasana yang menyenangkan saat pembelajaran. Salah satunya adalah dengan memasukkan materi BTQ dalam suasana permainan.

Keberhasilan dari suatu pembelajaran merupakan tujuan utama seorang guru sebagai pelaksana pendidikan di sekolah. Oleh karena itu berbagai upaya dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, dalam pembelajaran komponen utamanya adalah guru dan siswa disamping komponen-komponen lain sebagai satu pendukung.

Ditinjau dari pihak guru, guru mampu membimbing siswa untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70 sehingga dapat mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajari. Guru menguasai sepenuhnya materi yang diajarkan dengan metode yang tepat. Ditinjau dari sisi siswa, keberhasilan belajar sangat ditentukan oleh kemampuan berlatih dan juga konsep-konsep awal yang telah diterima sebelumnya. Pada kenyataannya, ketidakberhasilan siswa dalam belajar sering kali diakibatkan karena kemauan berlatih sangat kurang dan minimnya konsep awal yang diterima. Seringkali siswa mengeluh kesulitan saat menulis huruf Hijaiyah, padahal siswa sendiri

sudah hafal bunyi dari huruf-huruf Hijaiyah sejak taman kanak-kanak. Karena itu latihan dan kreativitas dalam mengajarkan menulis huruf Hijaiyah merupakan faktor kunci agar menjadi pelajaran yang menarik di kelas. Berdasarkan hasil dari nilai ulangan harian pada tahun-tahun sebelumnya tentang menulis huruf Hijaiyah, dapat diketahui bahwa siswa kelas I SD Muhammadiyah 1 Muntitan masih kesulitan dalam menulis huruf Hijaiyah.

Kurangnya penguasaan materi tentang menulis huruf Hijaiyah dimungkinkan selain kurang jelasnya guru dalam memberikan penjelasan / menerangkan materi pada siswa, dapat juga karena kurangnya alat peraga dalam kegiatan belajar mengajar dan kurang minat siswa karena pembelajarannya kurang menarik dan menyenangkan, hal tersebut ditinjau dari hasil evaluasi siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70, dari 29 siswa sebanyak 19 siswa tidak mencapai KKM atau sebesar 65,52%.

Bagi seorang anak kebutuhan belajar biasanya didasari oleh kemauan untuk memuaskan keingintahuan dan didorong oleh faktor-faktor yang menyenangkan dari yang diajarinya. Karena hal-hal yang paling penting bagi anak adalah bermain. Maka pelajaran yang bersifat permainan akan lebih menarik perhatiannya. Menurut Martina Rini S.Tasmin, dengan bermain tidak hanya anak akan merasa senang dan bahagia ketika melakukannya, tetapi potensi anak juga akan berkembang dan menjadi pintar lewat sarana permainan-permainan, sedangkan menurut

Seto-Mulyadi, pemerhati masalah anak: "Jika anak senang dan ada gerakan-gerakan maka kemampuan kognitifnya akan berkembang."

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran aktif menggunakan metode *card sort*, anak akan merasa senang sekaligus anak belajar lewat permainan sehingga kemampuan kognitifnya akan berkembang (Melvin L Silberman, 2006:41). Dengan hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap peningkatan kemampuan menulis huruf Hijaiyah dengan metode *card sort* di kelas I SD Muhammadiyah 1 Muntilan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan dan keaktifan menulis huruf Hijaiyah siswa kelas I SD Muhammadiyah 1 Muntilan Magelang.

Hasil evaluasi dari 29 siswa, yang tidak mencapai KKM 70 sebanyak 19 siswa atau sebesar 65,52%, dan yang mampu mencapai KKM 70 hanya 10 siswa atau sebesar 34,48%.

2. Kurang bervariasinya penggunaan metode pembelajaran terhadap siswa Kelas I SD Muhammadiyah 1 Muntilan dalam belajar menulis huruf Hijaiyah.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada peningkatan kemampuan menulis huruf Hijaiyah dengan metode *card sort* siswa kelas I SD Muhammadiyah 1 Muntilan.

Penulis mengambil lokasi penelitian di SD Muhammadiyah I Muntilan karena SD tersebut merupakan tempat mengajar penulis, yang terdapat banyak siswa kelas I yang berasal dari berbagai daerah dan lingkungan berbeda yang belum mengenal huruf Hijaiyah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan dan keaktifan menulis huruf Hijaiyah pada siswa Kelas I SD Muhammadiyah 1 Muntilan Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana penggunaan metode *card sort* dalam menulis huruf Hijaiyah pada siswa Kelas I SD Muhammadiyah 1 Muntilan Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2016/2017?
3. Apakah metode *card sort* dapat meningkatkan kemampuan dan keaktifan menulis huruf Hijaiyah pada siswa Kelas I SD Muhammadiyah 1 Muntilan Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengetahui kemampuan dan keaktifan menulis huruf Hijaiyah pada siswa kelas I SD Muhammadiyah 1 Muntilan Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2016/2017.
2. Mengetahui penggunaan metode *card sort* dalam menulis huruf Hijaiyah pada siswa kelas I SD Muhammadiyah 1 Muntilan Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui metode *card sort* dapat meningkatkan kemampuan dan keaktifan menulis huruf Hijaiyah pada siswa kelas I SD Muhammadiyah 1 Muntilan Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Dengan adanya penelitian tindakan kelas ini memberi manfaat yang besar bagi:

1. Guru

Guru dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi, termasuk dalam memilih metode dan media yang sesuai dengan tujuan dan materi yang akan diberikan. Sehingga masalah yang dihadapi guru yang berhubungan dengan materi dan siswa dapat di minimalkan.

2. Siswa

Siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat diminimalkan, yang selanjutnya hasil belajar siswa akan meningkat.

3. Sekolah

Dari hasil penelitian dapat memberikan masukan bagi kepala sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran para guru, sekolah bisa menambah sarana dan prasarana sehingga mutu pendidikan dapat ditingkatkan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Telaah Pustaka

Setelah peneliti melakukan tinjauan pustaka maka ada beberapa skripsi yang memiliki keterkaitan dengan skripsi yang sedang peneliti susun, skripsi tersebut adalah: pertama, "*Pengaruh Penggunaan Media Kartu Terhadap Penggunaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs N Sleman Kota*". Karya Nina Lutfiah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan, adanya perbedaan yang signifikan dalam hal penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Sleman Kota antara sebelum diberi perlakuan dengan media kartu dan sesudah diberi perlakuan dengan media kartu. Terbukti bahwa nilai *t* hitung pada kelas kontrol untuk pra tes sebesar 22,193 dan *post test* sebesar 30,557, sedangkan pada kelas eksperimen untuk pra test sebesar 19,120 dan *post test* sebesar 15,381 ternyata lebih besar dari nilai *t* tabel 5% Sebesar 2,03.

Juga dapat dilihat pada nilai *probability* (sig) masing-masing baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen sama-sama menunjukkan ada perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat diketahui nilai *probability* (sig) 0,000 ternyata lebih kecil dari 0,05. Kedua besarnya pengaruh metode kartu dalam mempengaruhi penguasaan bahasa Arab siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen ada peningkatan dari 5,13% menjadi 30,51% atau ada peningkatan sebesar 25,38%. (Nina Luthfiah : 2014)

Kedua “*Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Materi Asmaul Husna Melalui Metode Card Sort Pada Siswa Kelas II di MI Nurul Hidayah Trenten Candi Mulya Magelang*” oleh Muh Tanwir Nim : 12485167 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014. Hasil penelitian menunjukkan: Adanya perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak pada siswa kelas II di MI Nurul Hidayah Trenten Candi Mulya Magelang antara sebelum dan sesudah diperlakukan dengan metode kartu, terbukti dengan pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal mata pelajaran Aqidah-Akhlak =73, pada pra tindakan=63,33 dalam katagori baik, akan tetapi belum mencapai KKM dengan prestasi ketuntasan 40% belum mencapai indikator penelitian nilai tertinggi 80 dalam katagori baik dan nilai terendah adalah 50 dalam katagori kurang.

Pelaksana pembelajaran ini dapat meningkat prestasi siswa yang ditandai dengan adanya peningkatan dari pra tindakan dan dua siklus, siklus I dan dua siklus. Siklus I dan siklus II yaitu nilai rata-rata post test. Nilai rata –rata sebelum menggunakan media *card sort* (pemilihan kartu) adalah 63,33 dengan prestasi ketuntasan 40% dan sembilan siswa tidak tuntas persentase ketuntasan 60 %. Pada siklus I nilai rata-rata 65 dengan presentase ketuntasan siswa tuntas sebanyak 7 siswa (46.66%) siswa tidak tuntas 8 anak(53.33%), nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 40, sedangkan untuk siklus II nilai rata-rata 81,66 dengan siswa tuntas 12 anak

presentasinya 80%. Siswa tidak tuntas tiga anak (20%). Nilai tertinggi pada siklus ini adalah 100 dan nilai terendahnya 60. Nilai rata-rata dari siklus I dan II mencapai 74.83 kategori baik dan sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. (Muh Tanwir : 2014)

Berdasarkan telaah pustaka diatas, ada perbedaan yang peneliti kemukakan, baik dari subyek penelitian, hasil yang ingin dicapai, serta penelitian dilakukan pada tingkat sekolah dasar, variabel yang peneliti ungkap adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ).

B. Kajian Teori

1. Kemampuan

Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang. (Robbins, Stephen, 2008:55)

2. Keaktifan

Aktif dapat diartikan sibuk, giat, jadi keaktifan dapat diartikan kesibukan, kegiatan. (Poerwodarminto, 1993:17).

Keaktifan belajar adalah kegiatan atau kesibukan peserta didik. Keaktifan ada 2, yaitu keaktifan jasmani dan keaktifan rohani. Menurut Sujono dkk (keaktifan jasmani dan rohani yang dilakukan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

a. Keaktifan Indera

Keaktifan indera meliputi pendengaran, penglihatan, peraba, penciuman dan perasa.

b. Keaktifan Akal

Akal peserta didik harus aktif atau diaktifkan untuk memecahkan suatu masalah, menimbang, menyusun pendapat, dan mengambil keputusan.

c. Keaktifan Ingatan

Pada saat proses kegiatan belajar mengajar peserta didik harus aktif menerima bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan menyimpannya dalam otak. Kemudian pada suatu saat ia siap dan mampu mengutarakan kembali.

d. Keaktifan Emosional

Peserta didik hendaklah senantiasa berusaha mencintai pelajarannya, karena dengan mencintai pelajarannya akan menambah hasil belajar peserta didik itu sendiri.

3. Jenis-jenis Keaktifan

Perbuatan belajar merupakan perbuatan yang sangat kompleks dan proses yang berlangsung pada otak manusia.

Menurut Muhammad Ali membagi jenis keaktifan siswa dalam proses belajar ada 8 aktifitas, yaitu :Mendengar, dalam proses yang sangat menonjol adalah mendengar dan melihat.

- a. Melihat, peserta didik dapat menyerap dan belajar 83% dari penglihatannya. Melihat berhubungan dengan penginderaan terhadap obyek nyata, seperti peraga atau demonstrasi. Untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar melalui proses mendengar atau melihat, sering digunakan alat bantu dengar dan pandang atau yang sering dikenal istilah alat peraga.
- b. Mencium, sebenarnya penginderaan dalam proses belajar bukan hanya mendengar dan melihat, tetapi meliputi penciuman. Seseorang dapat memahami perbedaan objek melalui bau yang dapat dicium.
- c. Merasa, yang dapat memberi kesan sebagai dasar terjadinya berbagai bentuk perubahan bentuk tingkah laku bisa juga dirasakan dari benda yang dikecap.
- d. Meraba, untuk melengkapi penginderaan, meraba dapat dilakukan untuk membedakan suatu benda dengan benda lainnya.
- e. Mengolah Ide, dalam mengolah ide peserta didik melakukan proses berfikir atau proses kognitif. Dari keterangan yang disampaikan kepadanya baik secara lisan maupun tulisan serta dari proses penginderaan yang lain kemudian peserta didik menanggapinya. Berdasarkan tanggapannya dimungkinkan terbentuk pengetahuan, pemahaman, kemampuan menerapkan

prinsip dan konsep, kemampuan menganalisis, menarik kesimpulan dan menilai.

- f. Menyatakan ide, tercapainya kemampuan melakukan proses berfikir yang kompleks ditunjang oleh kegiatan belajar melalui pernyataan atau mengekspresikan ide. Ekspresi ide ini dapat diwujudkan melalui kegiatan diskusi, melakukan eksperimen, atau melalui proses penemuan melalui kegiatan semacam itu, taraf kemampuan kognitif yang dicapai lebih baik dan lebih tinggi dibandingkan hanya sekedar melakukan penginderaan yang dilakukan hanya sekedar mendengar semata-mata.

- g. Melakukan latihan

Bentuk tingkah laku yang sepatutnya dapat dicapai melalui proses belajar, disamping tingkah laku dan kognitif, tingkah laku efektif (sikap) dan tingkah laku psikomotorik (ketrampilan).

4. Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar

Belajar merupakan keaktifan yang berlangsung melalui proses, tentunya tidak terlepas dari pengaruh baik dari dalam individu yang mengalaminya. (Muhibin Syah, 2012:146) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik dapat di golongan menjadi 3 macam, yaitu :

- a. Faktor internal peserta didik, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik (aspek fisiologis, aspek psikologis)

- b. Faktor eksternal peserta didik, merupakan faktor lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.
- c. Faktor pendekatan belajar, merupakan strategi yang digunakan untuk peserta didik dalam menunjang keefektigan dan efisiensi proses pembelajaran materi tersebut.

5. Huruf Hijaiyah

Kata *huruf* berasal dari bahasa arab *harf* atau *huruuf* (حرف)(حروف). Huruf arab disebut juga huruf *Hija'iyah* (هجائية) . Kata *Hija'iyah* berasal dari kata kerja *hajjaa* (هجي) yang artinya *mengeja, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf* *hija'iyah* disebut pula *huruuf tahjiyyah* (حروف تهجية) .

Huruf Hijaiyah berjumlah 28 huruf tunggal atau 30 jika memasukkan huruf rangkap *lam-alif* (لا) dan *hamzah* (ء) sebagai huruf yang berdiri sendiri. Orang yang pertama kali menyusun huruf Hijaiyah secara berurutan mulai dari *alif* sampai *ya'* adalah Nashr Bin 'Ashim Al-Laitsi (ناصر بن عاصم الليثي). Cara menulis huruf Arab berbeda dengan huruf Latin. Kalau huruf Latin dari kiri ke kanan maka huruf Arab ditulis dari kanan ke kiri. (Muhyidin, 2012:3)

6. Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah

Dalam menulis huruf Hijaiyah, diperlukan suatu keterampilan dan potensi yang harus dikembangkan. Jika potensi yang dimiliki oleh seseorang tidak dilatih secara kontinyu dan konsisten, maka potensi tersebut menjadi hilang secara perlahan-lahan. Sebagaimana yang

diungkapkan (Kusnawan, 2004:25), pada dasarnya setiap orang telah memiliki keterampilan dan potensi dalam menulis, hanya saja keterampilan dan potensi yang dimiliki harus dikembangkan. Oleh karena itu, kemampuan dalam menulis merupakan kemampuan yang kompleks yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Meskipun demikian, kemampuan tersebut bukanlah semata-mata milik golongan orang yang memiliki bakat menulis saja.

Ketika menulis huruf Hijaiyah atau huruf Arab secara tunggal (terpisah) maupun bersambung, maka bentuk setiap huruf yang ditulis akan berbeda cara menuliskannya dari satu huruf dengan huruf lainnya. Ada huruf yang bentuknya sama, yang membedakannya adalah pada jumlah titik. Sama seperti membentuk huruf latin a akan berbeda hurufnya dengan huruf b. Oleh karena itu, diperlukan suatu latihan yang sungguh-sungguh dalam belajar menulis huruf ini sehingga memiliki suatu kemampuan dalam menuliskannya.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran menulis al-Quran, antara lain:

- a. Kemampuan menulis huruf tunggal ; kemampuan dalam menulis huruf hijaiyah satu persatu dari huruf “*Alif* “ hingga “*Ya*”.
- b. Kemampuan merangkai huruf dalam kalimat; kemampuan merangkai huruf tunggal. Kemampuan merangkai ini akan

terlihat dari kemampuan membedakan mana huruf yang bisa disambung dan mana huruf yang tidak bisa disambung, serta bagaimana perubahan-perubahan yang akan terjadi ketika dalam proses merangkai tersebut.

- c. Kemampuan dalam menerapkan tanda baca dalam menulis Al-Quran: kemampuan dalam memberi harakat, baik itu fathah, kasrah, dhamah maupun sukun serta panjang dan pendek. (Wahyudi, 2004:14).

7. Pengertian Metode

Metode adalah satu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penentuan metode yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung. (Hamruni, 2012:11)

8. Card sort

Pembelajaran dengan metode *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan, sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulang informasi. (Hamruni, 2012:280)

Card sort adalah media visual yang merupakan bagian dari media sederhana, menyenangkan dan tidak membosankan saat pelajaran berlangsung.

Kelebihan metode *card sort* adalah :

a. Mudah dibawa

Ukurannya yang kecil membuat media *card sort* dapat disimpan di tas bahkan disaku , sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan dimana saja, di dalam kelas maupun luar kelas.

b. Praktis

Card sort praktis berarti selain mudah dibawa juga mudah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

c. Mudah diingat

Karakteristik *card sort* adalah menyajikan huruf-huruf pada setiap kartu yang disajikan, sehingga memudahkan siswa untuk mengingat bentuk huruf tersebut.

d. Menyenangkan

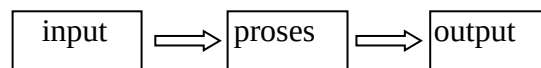
Media *card sort* dalam penggunaanya bisa melalui permainan, dimana seluruh komponen fisik dan non fisik seseorang bebas dari tekanan, dalam konteks pembelajaran dengan kondisi yang menyenangkan siswa berada dalam keadaan yang lepas, bebas dan rilek

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori maka peneliti perlu memaparkan paradigma penelitian/kerangka berfikir penelitian ini yaitu bahwa dalam pembelajaran perlu adanya input, proses, dan output .

Gambar 3.1

Kerangka Berfikir



Keterangan:

Input : 65,52% siswa belum memahami materi tentang Huruf Hijaiyah.

Proses : proses pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode *card sort*

Output : siswa dapat memahami materi tentang menulis huruf Hijaiyah
dan mencapai tingkat ketuntasan 100%

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *card sort* dapat meningkatkan ketrampilan menulis huruf Hijaiyah dan keaktifan siswa Kelas I SD Muhammadiyah 1 Muntitan tahun ajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Upaya perbaikan yang akan peneliti lakukan adalah dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kurt Levin Tindakan kelas meliputi 4 yaitu : perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. (Suliswiyadi, 2015 :80)

1. Perencanaan/ *planning*

Tahap merencanakan berupa kegiatan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas I dan menyiapkan seluruh instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan / *acting*

Pelaksanaan berupa kegiatan pembelajaran sebanyak 2 siklus.

3. Pengamatan / *Observing*

Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan pembelajaran berupa pengamatan segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajran sampai evaluasi hasil kegiatan.

4. Refleksi / *reflecting*

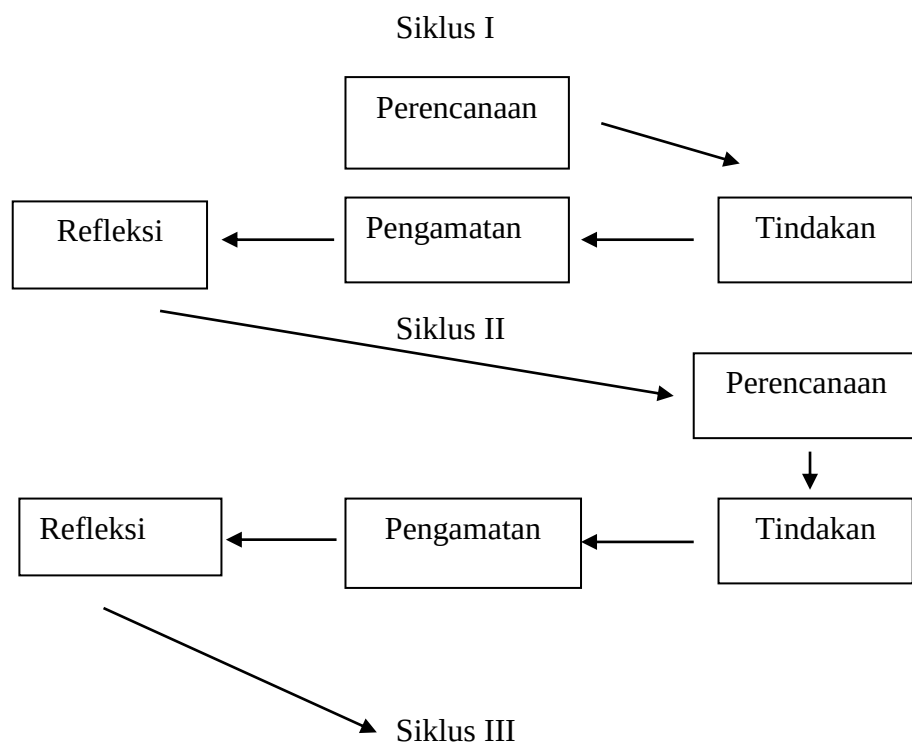
Kegiatan refleksi merupakan perenungan oleh peneliti terhadap seluruh temuan yang didapat selama kegiatan pembelajaran, untuk kemajuan yang didapat maupun hambatan yang perlu diatasi.

Dalam kegiatan ini peneliti menemukan beberapa pertanyaan yang muncul, yaitu :

- a. Apakah perlu mengurangi penggunaan metode ceramah agar siswa tidak bosan saat pelajaran berlangsung?
- b. Apakah metode *card sort* mampu meningkatkan kemampuan dan keaktifan siswa dalam belajar menulis huruf Hijaiyah?

Gambar 3.2

Alur Kegiatan PTK



B. Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan dengan Metode Pengumpulan Data

Pendekatan dengan metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah observasi. Metode ini digunakan untuk mengamati fenomena yang terjadi. Fokus penelitian adalah siswa kelas 1 SD Muhammadiyah 1 Muntilan.

2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah hasil ulangan harian siswa dalam materi pokok membaca dan menulis huruf Hijaiyah.

C. Populasi dan Sampel

Subyek penelitian adalah keseluruhan objek atau individu yang akan diteliti. (Sutrisno, Hadi : 1987:7). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. (Suharsimi, Arikunto :2002:109).

Penulis menggunakan populasi dalam penelitian di SD Muhammadiyah 1 Muntilan. Dalam penelitian ini dipilih kelas 1 SD Muhammadiyah Muntilan yang berjumlah 29, terdiri dari 14 laki-laki dan 15 perempuan.

Tabel 3.1

Daftar Siswa Kelas I SD Muhammadiyah 1 Muntilan :

No	Nama	L/P	TTL
1	Dyah Pramudita Sekar W	P	Magelang, 20 Desember 2008
2	Fakhasin Khuluqi	P	Magelang, 8 Oktober 2009
3	Abyan Fayi Al Ghifari	L	Magelang, 1 April 2009
4	Ahmad Yusuf Amirudin	L	Magelang, 10 Desember 2009
5	Alfino	L	Magelang, 9 Mei 2010
6	Atha Fachri Yulistianto	L	Magelang, 21 Agustus 2009
7	Atiqah Faiha Ratifah	P	Magelang, 3 Maret 2010
8	Bintang Arya Fahrezi	L	Magelang, 8 Oktober 2008
9	Cikal Satrio Wicaksono	L	Magelang, 23 Agustus 2009
10	Fadhil Yuka Pradana	L	Magelang, 1 September 2009
11	Fahdina Millata Insyiroh	P	Magelang, 16 Agustus 2009
12	Haikal Dwi Khairudin	L	Magelang, 26 Oktober 2010
13	Isa Zharif Fadhilah	L	Magelang, 30 April 2009
14	Kinar Rulli Anggraeni	P	Magelang, 24 Juli 2010
15	Leliana Nur Aprilia	P	Magelang, 11 April 2010
16	Marchyla Chika Calysta Pytri	P	Magelang, 8 Maret 2010
17	Muhammad Abdilla Herdy	L	Magelang, 11 November 2009
18	Muhammad Arya	L	Magelang,
19	Muhammad Yoga Pratama	L	Magelang, 2 Juli 2010
20	Najwa Awalia Ramadhani	P	Magelang, 3 September 2009
21	Najla Putri Abdillah	P	Magelang, 24 April 2010
22	Nurkayu Dwi Nafi'a	P	Magelang, 8 Oktober 2009
23	Restu Gigih Pawestri	P	Magelang, 21 Desember 2009
24	Reva Aulia Anggraeni	P	Magelang, 19 Februari 2010
25	Rifan Permata Putra	L	Magelang, 12 Oktober 2009
26	Salma Putri Nafisa	P	Magelang, 16 November 2009
27	Sandy Raymanda	L	Magelang, 12 September 2009
28	Winda Nailatul Afifah	P	Magelang, 7 April 2009
29	Zidna Ilma Nafi'a	P	Magelang, 23 Maret 2010

D. Definisi Operasional Penelitian

1. Siklus I

a. Perencanaan Kegiatan

Kegiatan dalam tahap ini adalah:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I mengikuti garis putus-putus huruf Hijaiyah yang disertai kharokat.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa
- 3) Menyiapkan kartu huruf Hijaiyah (*card sort*)
- 4) Membuat lembar observasi guru dan lembar aktivitas siswa
- 5) Membentuk kelompok
- 6) Menyusun alat evaluasi siklus I

b. Tindakan

- 1) Membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a
- 2) Guru melakukan tanya jawab tentang huruf Hijaiyah
- 3) Guru menunjukan cara menulis huruf Hijaiyah yang berharokat dengan mengikuti garis putus-putus melalui kartu huruf Hijaiyah (*card sort*)
- 4) Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa
- 5) Guru memberikan soal latihan siklus I
- 6) Pembahasan soal latihan siklus I
- 7) Siswa dibantu membuat kesimpulan
- 8) Melakukan tes siklus I
- 9) Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam

c. Observasi/pengamatan

Kegiatan dalam tahap ini adalah pengamatan oleh guru kelas I secara partisipatif tentang jalannya proses pembelajaran.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi/pengamatan yang telah diperoleh maka diadakan refleksi dari tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti apakah sudah berhasil atau belum. Hasil evaluasi dari siklus I digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Merancang Rencana Pembelajaran siklus II, mengganti huruf latin dengan huruf Hijaiyah berkharokat.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa
- 3) Menyiapkan kartu huruf Hijaiyah (*card sort*)
- 4) Membentuk kelompok
- 5) Menyusun alat evaluasi siklus II

b. Tindakan

- 1) Membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a
- 2) Guru mengingatkan kepada siswa tentang menulis huruf Hijaiyah
- 3) Guru menunjukan kartu huruf latin dan siswa menulis/menggantinya dengan huruf Hijaiyah
- 4) Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa
- 5) Guru memberikan soal latihan
- 6) Guru bersama siswa membahas soal latihan

- 7) Siswa dibantu untuk membuat kesimpulan
 - 8) Melaksanakan tes siklus II
 - 9) Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam
- c. Observasi/ Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung untuk mengetahui keaktifan siswa.

d. Refleksi

Peneliti menganalisa semua tindakan kelas pada siklus II, dan mengadakan refleksi apakah penggunaan kartu huruf Hijaiyah (*card sort*) dan meningkatkan keaktifan dan kemampuan siswa kelas I SD Muhammadiyah I Muntiran tahun pelajaran 2016/2017.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan penyelidikan yang dijalankan secara sistimatis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera (terutama mata) terhadap kejadian-kejadian yang bisa langsung ditangkap. (Bimo, Walginto, 2003 : 54)

Sesungguhnya yang dimaksud dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data

penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas-fasilitas sekolah serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kondisi sekolah termasuk aktivitas proses belajar mengajar.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Metode ini dapat digunakan untuk mewawancarai siswa, guru, kepala sekolah, dan TU.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mencari mengenai hal-hal yang berupa catatan. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah, seperti letak geografis, struktur organisasi, dan hal-hal yang berkaitan dengan sekolah dan proses pembelajarannya. Juga digunakan untuk memperoleh gambaran ketika proses pembelajaran Huruf Hijaiyah dengan media *card sort*.

4. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh setiap individu atau kelompok. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah tindakan. Tes awal diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum memahami suatu materi, sedangkan tes akhir diberikan untuk mengetahui sampai sejauh mana siswa memahami materi yang telah diberikan. Tes ini digunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar siswa.

F. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data diskriptis kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Miles dan Haberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Data *Reduction* (Reduksi Data) memilih yang penting, membuat kategori (huruf besar, huruf kecil, angka), membuang yang tidak dipakai. Pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data. Data yang diperoleh dari

lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

1. Data Display (Penyajian Data)

Pada tahap ini penyajian data berfungsi untuk menyajikan data dalam bentuk tabel dengan tujuan data agar lebih mudah dibaca dan dipahami.

Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dalam menulis huruf Hijaiyah adalah nilai ulangan harian yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal melalui pre test dan post tes. Siswa yang tuntas adalah siswa yang mencapai KKM, dalam pelajaran kali ini KKM disepakati 70.

2. Conclusion Drawing / Verification (Pengambilan Kesimpulan)

Data yang diperoleh, kemudian diambil kesimpulan melalui uji “t” atau test “t” untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama tidak terdapat perbedaan yang signifikan. (Sudjono, 2008:278)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Peningkatan Kemampuan dan Keaktifan Menulis Huruf Hijaiyah dengan metode *card sort* pada Siswa Kelas I SD Muhammadiyah 1 Muntitan tahun 2017, sebagai berikut :

1. Kemampuan dan keaktifan menulis huruf Hijaiyah pada Siswa Kelas I SD Muhammadiyah 1 Muntitan, pada pra siklus siswa yang mencapai KKM 70 sebanyak 34,48%, sedangkan yang belum mencapai KKM 70 sebanyak 65,52%. Pada siklus I siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 75,86% sedangkan yang belum mencapai KKM 70 sebanyak 24, 14%. Pada siklus II siswa yang mencapai nilai KKM 70 sebanyak 89,66% sedangkan siswa yaang belum mencapai KKM 70 sebanyak 10,34%.
2. Penggunaan metode *card sort* dalam menulis huruf Hijaiyah pada Siswa Kelas I SD Muhammadiyah 1 Muntitan pada pra siklus ke siklus I sebesar 41,38%, sedangkan kenaikan dari pra siklus ke siklus II sebesar 55,18% dan kenaikan dari siklus I ke siklus II sebesar 13,80%.
3. Metode *card sort* mampu meningkatkan keaktifan menulis huruf Hijaiyah siswa kelas I SD Muhammadiyah 1 Muntitan tahun 2017.

B. Saran

Metode *card sort* terbukti dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan menulis huruf Hijaiyah siswa kelas I SD Muhammadiyah 1 Muntilan tahun 2017 dalam mata pembelajaran Baca Tulis Quran, maka disarankan :

1. Motivasi belajar

Untuk meningkatkan motivasi belajar maka metode *card sort* dapat diterapkan dalam pembelajaran Baca Tulis Quran materi huruf Hijaiyah pada pendidikan tingkat sekolah dasar

2. Keaktifan belajar

Untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa maka metode *card sort* dapat diterapkan dalam pembelajaran Baca Tulis Quran materi huruf Hijaiyah pada pendidikan tingkat sekolah dasar

3. Prestasi belajar

Untuk meningkatkan prestasi belajar maka metode *card sort* dapat diterapkan dalam pembelajaran Baca Tulis Quran materi huruf Hijaiyah pada pendidikan tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhasimi.1998.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta : PT Rineka Cipta
- Ash Shiddieqy, Hasbi.*Tafsir Al Bayaan*.Bandung : PT Alma'arif.1996
- Hadi, Sutrisno.1994.*Metodologi research*.Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Luthfiah, Nina.2014.*Pengaruh Penggunaan Media Kartu Terhadap Penggunaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs N Sleman Kota*.Yogyakarta: UIN
- Hamruni.2012.*Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*. Yogyakarta : INVESTIDAYA
- L. Silberman, Melvin.*Active Learning*.2006.Bandung : Nusamedia
- Muhyidin.2012.*Sekilas sejarah Tulisan Bahasa Arab*.Kediri : Semprulle
- Sudjono,Anas.2008.*Pengantar Statistik Pendidikan*.Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Syah, Muhibbin. 2012. Psikologi Belajar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Tanwir, Muh.2014.*Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Materi Asmaul Husna Melalui Metode Card Sort Pada Siswa Kelas II di MI Nurul Hidayah Trenten Candi Mulya Magelang*.Yogyakarta: UIN
- Walginto, Bimo.2003.*Psikologi Sosial*.Yogyakarta:Abdi Offset